

RINGKASAN

Penelitian ini mempelajari beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian manajemen pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur.

Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur di Jawa Timur yang berskala sedang dan besar. Pemilihan perusahaan manufaktur yang berskala sedang dan besar dilakukan karena setiap perusahaan manufaktur berskala sedang dan besar telah memanfaatkan tenaga kerja yang lebih dari keterbatasan manajer untuk melaksanakan pengendalian dengan menggunakan sistem. Pengumpulan data dilakukan melalui *mailed survey*, kuesioner dikirimkan kepada responden melalui pos, demikian pula pengembaliannya dilakukan langsung oleh responden dengan menggunakan sampul surat siap kirim yang telah disediakan oleh peneliti. Alasan dilakukannya cara tersebut adalah dengan harapan proses pengumpulan data dapat lebih menghemat waktu dan biaya, mengingat jumlah sampel tidak sedikit. Dari 150 perusahaan yang dikirim kuesioner, yang mengembalikan jawaban sebanyak 35 perusahaan.

Untuk menguji kesahihan dan keandalan instrumen penelitian digunakan analisis validitas dan reliabilitas. Teknik validitas yang digunakan adalah *construct validity*, sedangkan teknik reliabilitas yang digunakan adalah teknik belah-dua. Dari 50 butir pernyataan yang disusun, terdapat 2

butir pernyataan yang gugur, yaitu butir pernyataan nomor 7 dari variabel tolok ukur prestasi dan motivasi, dan butir pernyataan nomor 4 dari variabel perencanaan strategik, sehingga kedua butir pernyataan tersebut didrop/dikeluarkan.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Model ini dipilih karena dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pengujian analisis ini dengan menggunakan uji statistik dan didukung evaluasi ekonometrika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya perusahaan manufaktur di Jawa Timur mempunyai indeks efektivitas pengendalian manajemen yang positif, walaupun nilainya banyak yang berada di bawah 1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengendalian manajemen yang dilaksanakan oleh perusahaan manufaktur di Jawa Timur cukup efektif. Dari sepuluh variabel bebas yang dianalisis, menunjukkan bahwa kesepuluh variabel bebas yang dianalisis secara bersama-sama atau serentak mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas pengendalian manajemen pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur. Besarnya kontribusi kesepuluh variabel bebas tersebut adalah sebesar 73,33 %, sedangkan 26,67 % efektivitas pengendalian manajemen pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Dari kesepuluh variabel bebas

yang digunakan dalam kajian ini, ternyata variabel penyusunan program mempunyai pengaruh yang dominan terhadap efektivitas pengendalian manajemen pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur dengan kontribusi sebesar 28,97 % dan probabilitas sebesar 0,54 % ($p < 0,05$).

Pada penelitian ini dijumpai adanya gejala multikolinieritas diantara beberapa variabel bebas, tetapi karena nilainya di bawah 0,8, maka gejala multikolinieritas tersebut masih dapat ditoleransi. Selain itu, juga dijumpai adanya gejala heteroskedastisitas, tetapi karena hanya satu variabel, maka gejala heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sangat lemah, sehingga analisis tetap dapat dilaksanakan. Sedangkan gejala autokorelasi tidak dijumpai dalam penelitian ini.

Manfaat penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengendalian manajemen pada perusahaan manufaktur di Jawa Timur, sehingga dapat dijadikan acuan bagi perusahaan manufaktur di Jawa Timur dalam melaksanakan pengendalian manajemen secara efektif agar dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

ABSTRACT

Key words : Effectiveness
Management control
Manufacturing companies
Programming

This study learns about some factors which influence the effectiveness of management control in East Java manufacturing companies.

The sample of the study consists of middle and big scale manufacturing companies in East Java. Data collection was done by mailed survey.

To test of the instrumen of study, validity and reliability analysis are used. Contructs validity was used to test of validity, whereas split-half was used to test of reliability.

The analysis model used in this study was a Lenear Multiple Regression. The results of this study show that management control applied by manufacturing companies in East Java was effective enough. All of 10 independent variables simultaneously have significant influence for the effectiveness of management control in East Java manufacturing companies. The contribution of those 10 independent variables are 73.33 %, whereas 26.67 %

effectiveness of management control in East Java is influenced by another variable, such as individual behavior in the organization and organization culture. Programming has a dominant variable influence for effectiveness of management control in manufacturing companies in East Java with 28.97 % contribution and the probability is 0.54 % ($p < 0.05$).

In this study it was found multicollinearity phenomena among some independent variables, but the value is below 0.8, so that multicollinearity phenomena still can be tolerated. Besides, it was found heteroskedasticity phenomena for only one variable, so that heteroskedasticity phenomena was weak. In this study, autocorrelation phenomena was not found.